

SOSIALISASI HARI ANTIKORUPSI DENGAN TEMA "MENCIPTAKAN GENERASI ANTIKORUPSI"

Abdul Rahman

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
Email: abdul.rahman@iain-manado.ac.id

Wira Purwadi

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
Email: faruqwira@gmail.com

Luthfia Syahwa Selungunaung

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
Email: luthfiaselungunaung12@gmail.com

Naila Zahra Ponubu

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
Email: nailaponubu@gmail.com

Juwita Meilany Mile

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
Email : Juwitamile9@gmail.com

ABSTRACT

The socialization activity with the theme "Creating an Anti-Corruption Generation" organized by LKBH IAIN Manado together with Family Law Study Program Students to MA Nurul Hidayah Sea students aims to increase participants' awareness of the dangers of corruption and the importance of integrity. Through interactive methods such as material presentation, film reviews, poetry, musicals, games, and quizzes, participants were actively involved and showed high enthusiasm. This activity succeeded in instilling a deeper understanding of corruption, its impacts, and preventive measures, with an effective creative approach. It is hoped that this activity can create a more critical young generation and be committed to becoming agents of change in eradicating corruption, as well as building an anti-corruption culture that supports the development of a clean and integrated nation.

Keywords: *Creating, Generation, Anti-Corruption.*

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi bertema "Menciptakan Generasi Antikorupsi" yang diselenggarakan oleh LKBH IAIN Manado bersama Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga kepada siswa MA Nurul Hidayah Sea bertujuan meningkatkan kesadaran peserta tentang bahaya korupsi dan pentingnya integritas. Melalui metode interaktif seperti pemaparan materi, bedah film, puisi, musik, games, dan kuis, peserta terlibat aktif dan menunjukkan antusiasme yang tinggi.

Kegiatan ini berhasil menanamkan pemahaman yang lebih dalam mengenai korupsi, dampaknya, serta langkah pencegahannya, dengan pendekatan kreatif yang efektif. Diharapkan, kegiatan ini dapat menciptakan generasi muda yang lebih kritis dan berkomitmen untuk menjadi agen perubahan dalam pemberantasan korupsi, serta membangun budaya antikorupsi yang mendukung pembangunan bangsa yang bersih dan berintegritas.

Kata kunci: Menciptakan, Generasi, Antikorupsi.

PENDAHULUAN

Korupsi merupakan salah satu masalah besar yang telah menghambat kemajuan banyak negara, termasuk Indonesia. Tidak hanya merugikan perekonomian negara, tetapi juga merusak tatanan sosial dan moral bangsa. Oleh karena itu, pemberantasan korupsi harus dimulai sejak dini, dengan menanamkan kesadaran pada generasi muda tentang pentingnya hidup jujur dan bebas dari korupsi. Salah satu langkah strategis dalam membentuk generasi yang sadar akan bahaya korupsi adalah melalui pendidikan dan sosialisasi yang intensif.



Hari Antikorupsi yang diperingati setiap tanggal 9 Desember merupakan momentum yang tepat untuk memperkuat kesadaran publik tentang pentingnya integritas dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam rangka memperingati Hari Antikorupsi, Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) IAIN Manado bersama mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga (HK) mengadakan kegiatan sosialisasi dengan tema "Menciptakan Generasi Antikorupsi." Kegiatan ini ditujukan untuk siswa Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hidayah Sea dan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bahaya korupsi dan pentingnya menjaga integritas.

Kegiatan ini tidak hanya mengandalkan ceramah atau sosialisasi formal, tetapi juga memanfaatkan berbagai metode kreatif seperti bedah film, pembacaan puisi, pertunjukan musical, permainan interaktif, dan kuis untuk menyampaikan pesan antikorupsi. Melalui pendekatan yang variatif ini, diharapkan pesan tentang pentingnya generasi muda yang bebas dari korupsi dapat diterima dengan baik dan berkesan di kalangan peserta. Dengan semangat ini, diharapkan dapat terbentuk generasi yang lebih kritis dan peduli terhadap upaya pemberantasan korupsi, serta menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi bangsa dan negara.

METODE



Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Kepala Sekolah MA Nurul Hidayah Sea, Ibu Marwiyah, S.Pd.I, M.Pd.I. Dalam sambutannya, Ibu Marwiyah menyampaikan apresiasinya yang tinggi terhadap inisiatif LKBH IAIN Manado dalam mengedukasi generasi muda tentang pentingnya melawan korupsi. Beliau menegaskan bahwa generasi muda adalah garda terdepan dalam perubahan sosial, termasuk dalam upaya pemberantasan korupsi yang masih menjadi persoalan besar di Indonesia. Ibu Marwiyah berharap bahwa kegiatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam bagi para siswa dan mahasiswa tentang bahaya korupsi serta cara-cara untuk menghindarinya.

Setelah sambutan Ibu Marwiyah, acara dilanjutkan dengan sambutan dari Direktur LKBH IAIN Manado, Wira Purwadi. Dalam sambutannya, beliau mengungkapkan bahwa LKBH IAIN Manado berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam mengedukasi masyarakat, terutama generasi muda, untuk lebih peduli dan kritis terhadap praktik-praktik korupsi yang merugikan banyak pihak. Wira Purwadi menjelaskan bahwa pendidikan antikorupsi adalah

langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang jujur, adil, dan transparan. Ia berharap kegiatan ini dapat mendorong peserta untuk tidak hanya memahami tetapi juga mengamalkan nilai-nilai antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi oleh Pemateri

Pemateri 1

Sesi sosialisasi dimulai dengan pemaparan yang disampaikan oleh Wira Purwadi, yang juga menjabat sebagai Ketua Program Studi Hukum Keluarga (HK) di IAIN Manado. Dalam kesempatan ini, beliau mengungkapkan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang korupsi sebagai suatu kejahatan yang sangat merugikan negara dan masyarakat. Wira Purwadi menjelaskan bahwa korupsi bukan hanya masalah hukum, tetapi juga berkaitan dengan moralitas dan integritas individu.

Pemateri mengawali pembicaraannya dengan menjelaskan definisi korupsi dan berbagai bentuk praktik korupsi yang sering terjadi, seperti suap, gratifikasi, penyalahgunaan jabatan, dan pemerasan. Beliau juga menekankan bahwa korupsi tidak hanya merugikan aspek ekonomi, tetapi juga menghambat kemajuan sosial dan pembangunan yang adil di masyarakat.

Lebih lanjut, Wira Purwadi menjelaskan bahwa generasi muda memiliki peran penting dalam mencegah dan memberantas korupsi. Sebagai calon pemimpin masa depan, mahasiswa dan siswa diharapkan untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan integritas dalam diri mereka, serta menjauhi segala bentuk praktik korupsi. Dalam konteks hukum keluarga, beliau juga menambahkan bahwa aspek moral dan etika sangat berperan dalam menjaga keharmonisan dalam keluarga dan masyarakat, yang pada gilirannya turut mendukung terciptanya bangsa yang bebas dari korupsi.



Dalam pemaparannya, Wira Purwadi juga membahas tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh setiap individu untuk mencegah korupsi, mulai dari hal-hal kecil seperti berkata jujur, menjalani hidup dengan integritas, hingga turut serta dalam gerakan antikorupsi yang lebih luas. Beliau mendorong mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang aktif dalam lingkungan sekitar, serta menanamkan pola pikir kritis terhadap kebijakan atau tindakan yang berpotensi merugikan publik.

Pemateri juga menyampaikan pentingnya pendidikan antikorupsi yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, dan lembaga pendidikan. Menurut beliau, pembentukan karakter yang kuat dan berlandaskan pada nilai moral yang benar adalah langkah awal dalam menciptakan generasi yang bebas dari korupsi. Di akhir sesi, Wira Purwadi membuka ruang diskusi bagi peserta untuk bertanya dan berbagi pandangan mengenai cara-cara efektif dalam memerangi korupsi di masyarakat.

Sosialisasi yang disampaikan oleh Wira Purwadi berhasil menggugah kesadaran peserta mengenai pentingnya peran mereka dalam menciptakan masyarakat yang bersih dari korupsi. Penjelasan yang disampaikan secara lugas, penuh contoh konkret, serta relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari menjadikan sesi ini sangat efektif dalam menumbuhkan semangat generasi muda untuk bergerak bersama dalam pemberantasan korupsi.

Pemateri 2



Dr. Abdul Rahman melanjutkan materi dengan memberikan gambaran mengenai peran penting film sebagai alat penyuluhan antikorupsi. Ia menjelaskan bahwa film bukan hanya sebuah hiburan, tetapi juga sebuah media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan moral. Dalam konteks antikorupsi, film dapat menggambarkan berbagai dampak negatif korupsi secara nyata, yang mempengaruhi banyak orang dalam kehidupan sehari-hari. Melalui cerita yang kuat dan karakter yang kompleks, film dapat memunculkan perasaan empati dan kesadaran dalam diri penonton mengenai bahaya yang ditimbulkan oleh korupsi. Oleh karena itu, Dr. Abdul Rahman menekankan pentingnya mengembangkan dan mendukung karya-karya film yang bertema antikorupsi.

Selain itu, beliau juga mengungkapkan bahwa generasi muda perlu diberdayakan untuk menjadi produsen konten media yang berbasis pada nilai-nilai kejujuran dan integritas. Menurutnya, mahasiswa dan pelajar memiliki potensi yang luar biasa untuk menciptakan perubahan sosial melalui karya-karya kreatif, baik itu dalam bentuk film, artikel, atau kampanye di media sosial. Ia mendorong peserta untuk tidak hanya menonton film, tetapi juga mengkritisi dan memahami pesan-pesan yang ada di dalamnya. Dengan cara ini, mereka dapat menjadi agen perubahan yang menginspirasi orang lain untuk melakukan tindakan nyata dalam memberantas korupsi.

Lebih lanjut, Dr. Abdul Rahman juga membahas pentingnya pendidikan antikorupsi yang tidak hanya mengandalkan teori atau doktrin semata, tetapi juga melalui pengalaman langsung dan diskusi kreatif. Melalui festival film dan kegiatan lain yang bersifat partisipatif,

peserta dapat lebih mendalam dalam memahami isu-isu yang terkait dengan korupsi. Ia memaparkan contoh-contoh sukses dari kampanye antikorupsi yang menggunakan film sebagai alat untuk menarik perhatian masyarakat, serta bagaimana film dapat menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik dan mudah diterima oleh kalangan muda.

Sebagai penutup, Dr. Abdul Rahman mengajak peserta untuk tidak hanya sekadar menjadi penonton atau pendengar, tetapi untuk aktif berpartisipasi dalam gerakan-gerakan yang berfokus pada pemberantasan korupsi. Ia menekankan bahwa masa depan bangsa ini sangat bergantung pada bagaimana generasi muda dapat menghadapinya dengan sikap integritas yang kuat. Melalui pemanfaatan media kreatif seperti film dan media sosial, Dr. Abdul Rahman percaya bahwa para peserta dapat menjadi pelopor perubahan yang positif dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi.

Kegiatan Pendukung

Bedah Film

Sebagai bagian dari sosialisasi, diadakan sesi bedah film yang bertemakan antikorupsi. Film yang diputar menggambarkan dampak buruk korupsi terhadap masyarakat dan negara. Bedah film ini bertujuan untuk memicu diskusi dan pemahaman lebih dalam tentang isu-isu korupsi melalui visualisasi yang dapat mempengaruhi pemikiran dan sikap peserta.

Puisi Tema Antikorupsi

Untuk mengedukasi peserta secara kreatif, kegiatan ini juga menyelenggarakan pembacaan puisi bertemakan antikorupsi. Puisi-puisi ini ditulis oleh mahasiswa dan siswa yang menggambarkan harapan akan masa depan yang bebas dari korupsi serta pentingnya kejujuran dan integritas dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Musical

Penampilan musikal dengan tema antikorupsi menjadi salah satu highlight dalam kegiatan ini. Dengan menggabungkan seni musik dan pesan moral, pertunjukan ini diharapkan dapat menarik perhatian peserta dan menyampaikan pesan penting mengenai perlunya menanggulangi korupsi melalui cara yang menyenangkan.

Games Antikorupsi

Selain itu, kegiatan ini juga dimeriahkan dengan permainan bertemakan antikorupsi. Melalui permainan, peserta diajak untuk berpikir kritis tentang bagaimana tindakan korupsi dapat memengaruhi kehidupan mereka dan bagaimana cara mencegahnya.

Kuis

Sebagai penutup kegiatan, dilaksanakan kuis interaktif untuk menguji pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Kuis ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk lebih mengingat pesan-pesan penting tentang antikorupsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Hari Antikorupsi dengan tema "Menciptakan Generasi Antikorupsi" yang diselenggarakan oleh LKBH IAIN Manado bersama Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga (HK) kepada siswa MA Nurul Hidayah Sea berlangsung dengan sukses dan mendapat sambutan positif dari peserta. Berikut adalah hasil dan pembahasan terkait pelaksanaan kegiatan tersebut:

Tingkat Keaktifan Peserta Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat keaktifan yang sangat tinggi. Sesi pemaparan materi oleh Wira Purwadi selaku pemateri utama berhasil menarik perhatian peserta yang sebagian besar terdiri dari mahasiswa dan siswa. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait praktik korupsi yang mereka ketahui di lingkungan mereka, yang menunjukkan kesadaran mereka terhadap pentingnya memerangi korupsi.

Pengaruh Bedah Film terhadap Pemahaman Peserta Kegiatan bedah film yang mengangkat tema antikorupsi menjadi salah satu bagian yang paling dinanti oleh peserta. Film yang diputar menggambarkan dampak luas dari praktik korupsi, baik secara sosial, ekonomi, maupun politik. Setelah sesi bedah film, diskusi yang dipandu oleh fasilitator berlangsung sangat interaktif. Peserta tidak hanya mengkritisi film, tetapi juga mencoba menghubungkan cerita dalam film dengan situasi nyata yang ada di sekitar mereka. Hal ini membuktikan bahwa media visual memiliki pengaruh besar dalam membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih dalam tentang isu-isu kompleks seperti korupsi.

Kreativitas dalam Penyampaian Pesan Antikorupsi melalui Puisi dan Musical Pembacaan puisi dan pertunjukan musikal menjadi salah satu bagian yang paling menyentuh dan menyentil hati para peserta. Melalui puisi, peserta dapat mengekspresikan perasaan mereka mengenai dampak buruk dari korupsi, serta pentingnya menjaga moralitas dan kejujuran. Musical yang dipentaskan memberikan visualisasi yang kuat tentang bagaimana korupsi merusak tatanan kehidupan masyarakat, dengan menggunakan lagu dan tari sebagai sarana untuk menyampaikan pesan secara lebih emosional. Kedua bentuk seni ini menunjukkan bahwa seni memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan moral kepada generasi muda dengan cara yang lebih kreatif dan mudah diingat.

Antusiasme dalam Games dan Kuis Games bertemakan antikorupsi dan kuis yang diselenggarakan di akhir kegiatan memberikan suasana yang lebih santai namun tetap edukatif. Peserta antusias mengikuti permainan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip antikorupsi. Dalam games ini, peserta diajak untuk berpikir kritis dan menerapkan nilai-nilai antikorupsi dalam berbagai situasi yang ada. Kuis yang diadakan di akhir acara juga memberikan dampak positif, dengan banyaknya peserta yang menunjukkan peningkatan pemahaman mereka mengenai materi yang telah disampaikan selama kegiatan berlangsung.

Evaluasi Kegiatan Berdasarkan umpan balik dari peserta, sebagian besar mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan memberikan wawasan baru tentang pentingnya memerangi korupsi. Peserta merasa lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai integritas dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mereka juga mengapresiasi cara-cara yang lebih kreatif dan interaktif dalam menyampaikan pesan antikorupsi, yang membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat.

Kegiatan ini terbukti efektif dalam mengedukasi peserta tentang pentingnya kesadaran antikorupsi melalui pendekatan yang bervariasi. Pembelajaran tidak hanya terjadi dalam bentuk ceramah atau penyampaian materi yang teoretis, tetapi juga melalui metode yang lebih menarik dan kreatif seperti bedah film, puisi, musikal, games, dan kuis. Setiap metode yang digunakan memiliki kontribusi tersendiri dalam membentuk pemahaman dan kesadaran peserta mengenai dampak negatif korupsi serta pentingnya menjaga integritas.

Peserta yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga dan siswa MA Nurul Hidayah menunjukkan kesiapan mereka untuk mengadopsi nilai-nilai antikorupsi dalam kehidupan mereka, yang dapat dilihat dari partisipasi aktif mereka dalam setiap sesi. Hal ini

juga menunjukkan bahwa generasi muda memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam pemberantasan korupsi di masa depan.

Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh kolaborasi yang baik antara LKBH IAIN Manado dan MA Nurul Hidayah Sea, yang memungkinkan terlaksananya kegiatan yang melibatkan berbagai elemen dalam masyarakat akademik. Dengan melibatkan siswa dan mahasiswa, kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi tentang antikorupsi, tetapi juga membangun kesadaran kolektif untuk memperjuangkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi "Menciptakan Generasi Antikorupsi" yang dilaksanakan oleh LKBH IAIN Manado bersama Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga (HK) kepada siswa MA Nurul Hidayah Sea telah berhasil mencapai tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya korupsi serta pentingnya nilai-nilai antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai metode interaktif seperti pemaparan materi, bedah film, puisi, musikal, games, dan kuis, peserta terlibat aktif dan menunjukkan antusiasme yang tinggi.

Sosialisasi ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengertian, dampak, serta pencegahan korupsi, yang diperkuat oleh pendekatan kreatif yang menyentuh emosi dan pemikiran peserta. Keberhasilan kegiatan ini tercermin dari peningkatan kesadaran peserta akan pentingnya menjaga integritas dan menjadi agen perubahan yang bebas dari perilaku korupsi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya mengerti tentang korupsi tetapi juga memiliki komitmen yang kuat untuk berperan aktif dalam pemberantasan korupsi di masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal yang baik dalam membangun budaya antikorupsi di kalangan pelajar dan mahasiswa sebagai fondasi dalam pembangunan bangsa yang bersih dan berintegritas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung suksesnya kegiatan sosialisasi "Menciptakan Generasi Antikorupsi" yang dilaksanakan oleh LKBH IAIN Manado bersama Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga. Partisipasi aktif dan antusiasme siswa MA Nurul Hidayah Sea menjadi bukti keberhasilan kegiatan ini dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi. Semoga upaya ini terus berlanjut, menciptakan generasi muda yang berintegritas dan berkontribusi nyata dalam pemberantasan korupsi demi pembangunan bangsa yang bersih dan berwibawa.

REFERENSI

- Pope, J. (2002). *Strategi Memerangi Korupsi: Elemen Sistem Integritas Nasional*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Soeharto, E. (2001). *Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme: Dampak dan Strategi Pencegahannya*. Bandung: Refika Aditama.
- Haryatmoko. (2014). *Etika Publik: Untuk Integritas Pejabat Publik dan Politik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thoha, M. (2003). *Birokrasi dan Politik di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tilaar, H.A.R. (2011). *Membangun Pendidikan Karakter untuk Memberantas Korupsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Quah, J.S.T. (2013). *Different Paths to Curbing Corruption*. Bingley: Emerald Group Publishing.

- Johnston, M. (2005). *Syndromes of Corruption: Wealth, Power, and Democracy*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Abidin, Z. (2007). *Pemberantasan Korupsi di Indonesia*. Malang: UMM Press.